

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu:

Hasil belajar PKn siswa kelas V SDN 08 Enam Lingsung yang menggunakan model kooperatif *Jigsaw* lebih baik dari hasil belajar PKn siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, hal ini terlihat dari nilai rata-rata siswa kelas eksperimen menggunakan model kooperatif *Jigsaw* sebesar 83,75 dan siswa kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sebesar 71,05 dengan  $f_{hitung} = 2,009$  dan  $f_{tabel} 2,206$  dengan demikian kelompok data memiliki varians yang homogen. Dari hasil uji normalitas dan uji homogenitas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai variansi yang homogen. Untuk menguji kesamaan rata-rata di gunakan uji-t, dari pengujian kesamaan rata-rata dapat dilihat  $t_{hitung} = 3,607$  dan  $t_{tabel} = 2,026$ . Hal ini berarti  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $3,607 > 2,026$  dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima. Berdasarkan hasil penelitian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif *Jigsaw* dapat membantu siswa menjadi mandiri dan aktif sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung baik melihat, mendengar serta melakukan kegiatan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tersebut. Sehingga terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, hal ini

terlihat dari nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Diharapkan pada guru kelas V dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk dapat menggunakan model kooperatif *Jigsaw* karena dapat mencapai hasil belajar yang optimal.
2. Aktivitas, kreatifitas dan efektifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan lebih ditingkatkan lagi. Karena dengan meningkatkan hal-hal tersebut akan mencapai hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa yang optimal.
3. Disarankan agar memfasilitasi guru yang membutuhkan sarana dan prasarana dalam melakukan pembelajaran. Selain itu, sekolah juga disarankan untuk senantiasa mengikut sertakan guru-guru dalam mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan pembelajaran.